

Reverend Insanity Chapter 747 Bahasa Indonesia

Bab 747: 747

Gunung itu berdiri tinggi di atas awan, di puncaknya terdapat kolam mirip cermin, memantulkan jejak awan di langit.

Ini adalah tanah yang diberkati Zhen Wu, markas besar suku Yuan Dataran Utara.

Nama keluarga Yuan tidak langka, sangat biasa, di Perbatasan Selatan, Laut Timur, Gurun Barat, itu ada di kelima wilayah. Tapi di Dataran Utara, nama keluarga Yuan jauh lebih signifikan, itu mewakili kekuatan super, otoritas tertinggi.

Di langit di atas air, seorang lelaki tua berjubah putih mengayunkan tombaknya, auranya agung saat dia mencambuk arus angin yang menggerakkan awan.

Orang tua itu berambut putih tetapi sangat bersemangat, tubuhnya bergerak-gerak, terkadang secepat kilat, terkadang lambat seperti batu. Dengan tombak di tangannya, dia mengulurkannya seperti gerakan naga, itu sangat nyata.

Tapi terlepas dari seberapa banyak keributan yang dia sebabkan, danau di puncak gunung ini bahkan tidak memiliki riak apapun, tenang seperti cermin.

Air danau memiliki banyak kehidupan, rumput laut bergerak tanpa arus di dalamnya. Sekelompok besar ikan karper menyaksikan lelaki tua berjubah putih itu melambatkan tombaknya di bawah air, mereka membuka mulut mereka terus menerus saat mereka berbicara satu per satu.

“Pak Tua Yuan, kamu menari dengan cukup baik, itu pemandangan yang bagus.”

“Keterampilan tombak ini tidak buruk, kamu memiliki jejak bayangan Daoist Spear.”

“Mm, tombak itu tersapu terlalu keras, sudutnya sedikit melenceng.”

Mendengar kata-kata ikan mas itu, lelaki tua itu menghentikan gerakannya, mendarat di samping kolam.

Tombak panjang di tangannya masih memancarkan cahaya putih terang, berubah menjadi Gu dan menjadi jubahnya. Selanjutnya, dia memberi hormat pada ikan mas di kolam saat dia bertanya:

“Bolehkah saya bertanya, sapuan horizontal sebelumnya, mengapa sudutnya miring?”

“Kamu menggunakan terlalu banyak kekuatan!”

“Terlalu kasar, kamu kehilangan keanggunanmu.”

“Orang tua, kamu terlalu tua namun kuat, kamu harus makan rumput laut untuk menurunkannya.”

Ikan karper berbicara tanpa henti, mengkritik tanpa menahan diri.

Ikan mas ini tidak biasa, kulitnya putih seperti salju, sedangkan sisiknya hitam seperti tinta. Hitam dan putih membentuk kontras yang jelas, tidak ada warna lain. Orang-orang menyebut mereka ikan mas bela diri sejati, mereka lahir dari langit dan bumi, masing-masing dari mereka adalah raja binatang yang bermutasi.

Orang tua itu memikirkannya sebelum mengangkat jarinya, menggunakan lengannya sebagai ganti tombak, dan melatih gerakannya: “Apakah ini oke?”

“Tidak.”

‘Salah. ”

” Orang tua, kamu sangat bodoh! ”

Ikan karper berbicara satu demi satu, memarahi orang tua itu.

Pada saat ini, suku Yuan Gu Immortal, Yuan Chi, datang berlari, mendengar kritik beladiri yang sebenarnya, dia tidak merasa ada yang aneh. Dia memberi hormat kepada orang tua itu saat dia berkata dengan patuh: “Salam untuk sesepuh tertinggi pertama. ”

Orang tua berjubah putih itu adalah sesepuh tertinggi pertama suku Yuan, memiliki level kultivasi peringkat tujuh dengan kekuatan pertempuran puncak. Melihat seseorang datang, dia mengerutkan kening dengan tidak senang:” Junior Yuan Chi, mengapa kamu di sini? Didn ‘ t Saya mengatakan bahwa ketika saya berlatih seni bela diri, saya tidak ingin ada yang mengganggu saya. “

“LORD, Anda menginstruksikan saya sebelumnya, jadi saya di sini untuk mengingatkan Anda agar tidak ketinggalan lelang. “Yuan Chi sangat hormat.

” Oh? Ada hal seperti itu, aku hampir lupa... itu artinya pelelangan akan segera terjadi? “Tetua tertinggi pertama suku Yuan menepuk keningnya.

Yuan Chi tertawa getir:”LORD, hari ini adalah hari lelang. ”

” Ah? Waktu berlalu begitu cepat! Nak, terima kasih telah mengingatkan saya, ketika saya kembali, saya akan membalas Anda. Aku pergi. “Mengatakan demikian, sesepuh tertinggi suku Yuan pertama melambaikan lengan bajunya dan seorang Immortal Gu terbang keluar dari kolam.

Gu ini disebut Bahasa Manusia, itu bisa mengubah kata-kata binatang menjadi kata-kata manusia.

Bahasa Manusia Gu Immortal pergi, dan diskusi tentang beladiri sejati berakhir. Seseorang hanya bisa mendengar sedikit gelembung ketika mereka membuka mulut mereka.

Tetua suku Yuan pertama mengumpulkan bahasa manusia Gu Abadi dan terbang, berubah menjadi cahaya.

Kelompok ikan mas berenang di sekitar satu sama lain, setelah beberapa diskusi, mereka merasa bosan dan berenang menjauh.

Yuan Chi melihat sosok sesepuh pertama saat dia menghilang ke cakrawala.

“Tetua pertama masih sama.” Dia menghela nafas, melambaikan lengan bajunya ke kolam.

Angin bertiup dan awan bergerak, awan putih tebal menutupi dan menyembunyikan tempat penting di wilayah suku Yuan ini.

...

“Perahu bubur Magnolia kembali ke tanah air bunga teratai, nyanyian di aula berlangsung hingga larut malam.”

“Danau memantulkan pohon willow yang dikelilingi kabut tipis, pegunungan jauh menyerupai kontur jenggot yang ikal indah seperti bulan kuning. ”

Seorang sarjana menggerakkan kepalanya saat dia memegang gulungannya, duduk di paviliun dengan bunga teratai di air, dia melafalkan di malam yang tenang ini, saat angin bertiup dan aroma menyebar.

Seorang pelayan wanita ada di samping cendekiawan itu. Fitur wajahnya sangat indah, kulitnya putih seperti salju, dia memegang bejana kecil saat dia menuangkan anggur ke dalam cangkir anggur.

Setelah sarjana selesai membacakan puisinya, dia memegang gulungannya saat dia melihatnya sambil mengambil cangkir anggur di atas meja. Dia meminum anggur tanpa melihatnya, setelah meneguknya, dia berkata: “Meskipun anggurnya enak, tidak banyak yang tersisa. Selama pelepasan ini, kita harus meminta beberapa toples lagi dari orang itu. Hong Xiu, Anda akan ikut dengan saya dalam perjalanan ini, biarkan Tian Xiang tinggal di sini dan menjaga tanah yang diberkati. ”

“ Ya, Tuan Muda. ”Pelayan wanita itu sangat gembira saat dia menjawab dengan cepat.

...

Ding ding ding...

Suara Gong Surgawi Gu Abadi bergema di benak Gu Immortal He Lang Zi.

Dia duduk di tanah, membuka matanya saat darah mengalir dari tujuh lubangnya.

“Gong Surgawi Gu Abadi ini sangat kuat. Saya hanya mengaktifkan lima persen dari kekuatannya, tetapi lima usus saya bergeser dan darah saya mengalir ke belakang, meskipun saya juga telah mengaktifkan gerakan pembunuh fana pertahanan tingkat atas.”

He Lang Zi tertawa sinis, aliran darahnya kembali normal, dalam beberapa saat, sepertinya dia tidak pernah terluka.

“Kekuatan seperti itu, aku tidak perlu khawatir tentang Immortal Gu yang tidak diperdagangkan oleh siapapun.” Dia berdiri dan terbang menuju rawa buluh merah.

...

“Ini rawa buluh merah? Pemandangannya bagus di sini.” Gu Immortal peringkat delapan mengenakan topi tinggi dan dengan wajah yang sama sedang melihat ke bawah ke rawa buluh merah di bawahnya.

Tapi yang dilihatnya hanyalah alang-alang yang tumbuh, dengan jalur air yang rumit dan terjalin, menyerupai labirin.

Yang paling menarik perhatian di sini bukanlah bebek air, burung camar, atau ikan, melainkan buluh merah tua.

Alang-alang yang tak terhitung jumlahnya muncul dari air dengan penuh semangat, tampaknya membawa keagungan dan keberanian, mereka mengesankan dan meluas tanpa hambatan, dengan sikap seorang raja, mereka menaklukkan semua makhluk hidup di sini dan mengambilnya untuk diri mereka sendiri.

Gu Immortal peringkat delapan diamati sebelum berkata dengan beberapa keheranan: "Pemandangan ini memiliki kelembutan dan kemegahan, sifat luar biasa tersembunyi dalam. Berdasarkan pemandangan seperti itu, Qin Bai Sheng ini jelas adalah orang yang teliti meskipun keagungannya, dia tidak terkendali tetapi juga memiliki pikiran yang licik. Tidak heran dia bisa menyebabkan keributan dan mengadakan lelang besar ini. "

" Tamu terhormat memiliki penilaian yang brilian. "Gu Immortal peringkat tujuh di sampingnya mengangguk setuju:" Tindakan Qin Bai Sheng benar-benar sumbernya dari keributan besar, itu adalah metode yang bagus untuk melindungi dirinya sendiri. Aku, Murong Jin Xiao, sangat mengagumi tindakannya. "

"Aku menantikannya, lelang ini yang melibatkan hampir semua pahlawan Dataran Utara!" Peringkat delapan Gu Immortal disambut saat tamu terhormat itu menarik kembali pandangannya, nadanya menjadi bersemangat.

"Hahaha, Laut Timur kaya akan sumber daya, pahlawan yang tak terhitung jumlahnya muncul dari sana. Tamu terhormat adalah penguasa suatu wilayah, mengendalikan seluruh lautan kaca, meskipun Dataran Utara memiliki banyak bakat, hanya sedikit yang layak menerima pujianmu." Murong Jin Xiao berkata dengan hormat.

Dari kata-katanya, tampaknya tamu misterius ini bukanlah Dewa Dewa Dataran Utara, dia berasal dari Laut Timur!

...

"Saudara Qin, kita bertemu lagi." Fang Yuan menangkupkan tinjunya, menyapa Qin Bai Sheng.

"Hahaha Saudaraku Sha, aku sudah menunggumu. Tapi aku tidak menyangka kamu datang langsung dari sisi Peri Li Shan." Qin Bai Sheng sangat antusias, dia meraih lengan Fang Yuan, seolah dia benar-benar menganggapnya sebagai saudara. .

Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng pergi bersama, mereka tidak melakukan perjalanan di Dataran Utara, sebaliknya, mereka memasuki tanah berkah Peri Li Shan dan menggunakan tanah lubang Gu untuk mencapai tanah yang diberkati Bai Sheng.

Dengan perjanjian mereka sebelumnya dan janji gunung Gu, tanah berkah Peri Li Shan dan Qin Bai Sheng telah diatur dengan sepasang lubang tanah Gu, yang memungkinkan mereka untuk terhubung.

Fang Yuan membawa tiga belas peti mati awan tidur dan tiba di tanah yang diberkati melalui jalan ini, bertemu Qin Bai Sheng sekali lagi.

“Tidak ada pilihan. Saya memiliki harta yang sangat berharga dengan saya, dengan tingkat kultivasi saya yang rendah, saya hanya bisa datang ke sini melalui metode ini untuk mengurangi risiko.” Fang Yuan sengaja tertawa getir.

“Jangan menjadi saudara yang rendah hati, kamu sangat tersembunyi, kedalamanmu tak terduga. Dengan hanya kamu dan hubungan Peri Li Shan, siapa yang berani menargetkanmu?” Qin Bai Sheng berkata dengan hormat.

“Tidak peduli seberapa baik Anda, selalu ada seseorang yang lebih baik dari Anda. Tetapi jika saya memiliki kekuatan pertempuran saudara, saya tidak akan takut.” Fang Yuan dengan cepat menjawab, dalam hal keterampilan interpersonal, dia tidak kalah dengan Qin Bai Sheng. .

“Aku ingin tahu siapa ini?” Qin Bai Sheng berbalik, menatap Tai Bai Yun Sheng yang berada di sebelah Fang Yuan.

Saat ini, Tai Bai Yun Sheng menggunakan wajah asing dan berubah menjadi orang tua biasa, penampilannya sangat berbeda dari sebelumnya.

“Ini adalah teman baikku, Gu Immortal Bai Sheng.” Fang Yuan memperkenalkan tanpa rasa takut.

“Bai Sheng... maafkan ketidaktahuan saya, saya tidak tahu bahwa seseorang sekaliber Anda tersembunyi di Dataran Utara kami.” Qin Bai Sheng mengambil inisiatif untuk menyapa.

“Tidak, tidak, saya tersanjung.” Tai Bai Yun Sheng dengan cepat menjawab.

Qin Bai Sheng membawa Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng ke aula lelang.

“Untuk pelelangan ini, saya dengan sengaja mengubah tanah saya yang diberkati menjadi balai lelang besar ini.”

“Ini sangat luar biasa, ada aura yang sangat luar biasa, seperti yang diharapkan dari pengaturan saudara Qin.” Fang Yuan tersenyum sambil memuji.

Qin Bai Sheng menunjukkan sedikit kekhawatiran dan keraguan, berkata: “Saya tidak punya pilihan, banyak kekuatan besar dan ahli yang tak terhitung jumlahnya di Dataran Utara semua diundang ke pelelangan ini. Sebagai penanggung jawab, jika pelelangan terlalu rusak, Saya akan menyinggung mereka. Sejujurnya, ada tekanan besar pada saya akhir-akhir ini, saya hampir tidak bisa tidur. Syukurlah, dengan saudara Sha, tanah yang diberkati pasti akan menjadi barang yang populer ketika akan dilelang, saya tidak bisa menunggu untuk melihat keributan itu. Saya ingin tahu apakah Anda punya banyak? ”

Fang Yuan tidak menyebutkan nomornya, hanya tersenyum sambil berkata: “Saudara Qin, kamu bisa tenang tentang itu, tidak perlu khawatir.”

“Haha, tentu saja aku tidak khawatir.” Tatapan Qin Bai Sheng berkedip, karena dia tidak dapat menyelidiki jawabannya, dia mengubah topik: “Dalam pelelangan ini, saya memiliki aula utama, kamar

single, dan ruang rahasia. aula utama dapat memungkinkan interaksi bebas, kamar tunggal adalah untuk Dewa-Dewa Gu dengan temperamen aneh atau yang senang menyendiri. Ruang rahasia akan menyembunyikan segala sesuatu tentang identitas Dewa Abadi. Ketiga pengaturan ini telah ditulis dalam konten aliansi sejak lama, saudara Sha tidak perlu khawatir saya telah melakukan beberapa trik di belakang layar. Saya ingin tahu lokasi mana yang akan dipilih saudara Sha? ”

“Ketiga lokasi ini, apakah bisa ditukar sesuka hati selama proses lelang?” Fang Yuan bertanya lebih dulu.

“Tentu saja. Tapi jika ruang rahasia sudah ditempati, kecuali pemiliknya setuju, tidak ada yang bisa masuk.” Qin Bai Sheng menjawab.

“Kalau begitu aku akan memilih ruang rahasia,” kata Fang Yuan.

“Aku akan memilih kamar rahasia juga.” Tai Bai Yun Sheng mengikuti di belakang.

Qin Bai Sheng mengangguk: “Sembilan kamar rahasia pertama telah dipesan. Saya akan memberikan kamar kesepuluh dan kesebelas masing-masing, bagaimana dengan itu?”

Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng tidak punya alasan untuk mengatakan tidak. Setelah mereka memasuki kamar rahasia mereka, tanah yang diberkati Bai Sheng membuka pintu masuknya dan mengundang banyak Dewa Gu masuk.

Bab 747: 747

Gunung itu berdiri tinggi di atas awan, di puncaknya terdapat kolam mirip cermin, memantulkan jejak awan di langit.

Ini adalah tanah yang diberkati Zhen Wu, markas besar suku Yuan Dataran Utara.

Nama keluarga Yuan tidak langka, sangat biasa, di Perbatasan Selatan, Laut Timur, Gurun Barat, itu ada di kelima wilayah. Tapi di Dataran Utara, nama keluarga Yuan jauh lebih signifikan, itu mewakili kekuatan super, otoritas tertinggi.

Di langit di atas air, seorang lelaki tua berjubah putih mengayunkan tombaknya, auranya agung saat dia mencambuk arus angin yang menggerakkan awan.

Orang tua itu berambut putih tetapi sangat bersemangat, tubuhnya bergerak-gerak, terkadang secepat kilat, terkadang lambat seperti batu. Dengan tombak di tangannya, dia mengulurkannya seperti gerakan naga, itu sangat nyata.

Tapi terlepas dari seberapa banyak keributan yang dia sebabkan, danau di puncak gunung ini bahkan tidak memiliki riak apapun, tenang seperti cermin.

Air danau memiliki banyak kehidupan, rumput laut bergerak tanpa arus di dalamnya. Sekelompok besar ikan karper menyaksikan lelaki tua berjubah putih itu melambaikan tombaknya di bawah air, mereka membuka mulut mereka terus menerus saat mereka berbicara satu per satu.

“Pak Tua Yuan, kamu menari dengan cukup baik, itu pemandangan yang bagus.”

“Keterampilan tombak ini tidak buruk, kamu memiliki jejak bayangan Daoist Spear.”

“Mm, tombak itu tersapu terlalu keras, sudutnya sedikit melenceng.”

Mendengar kata-kata ikan mas itu, lelaki tua itu menghentikan gerakannya, mendarat di samping kolam.

Tombak panjang di tangannya masih memancarkan cahaya putih terang, berubah menjadi Gu dan menjadi jubahnya. Selanjutnya, dia memberi hormat pada ikan mas di kolam saat dia bertanya:

“Bolehkah saya bertanya, sapuan horizontal sebelumnya, mengapa sudutnya miring?”

“Kamu menggunakan terlalu banyak kekuatan!”

“Terlalu kasar, kamu kehilangan keanggunanmu.”

“Orang tua, kamu terlalu tua namun kuat, kamu harus makan rumput laut untuk menurunkannya.”

Ikan karper berbicara tanpa henti, mengkritik tanpa menahan diri.

Ikan mas ini tidak biasa, kulitnya putih seperti salju, sedangkan sisiknya hitam seperti tinta. Hitam dan putih membentuk kontras yang jelas, tidak ada warna lain. Orang-orang menyebut mereka ikan mas bela diri sejati, mereka lahir dari langit dan bumi, masing-masing dari mereka adalah raja binatang yang bermutasi.

Orang tua itu memikirkannya sebelum mengangkat jarinya, menggunakan lengannya sebagai ganti tombak, dan melatih gerakannya: “Apakah ini oke?”

“Tidak.”

‘Salah.’

” Orang tua, kamu sangat bodoh! ”

Ikan karper berbicara satu demi satu, memarahi orang tua itu.

Pada saat ini, suku Yuan Gu Immortal, Yuan Chi, datang berlari, mendengar kritik beladiri yang sebenarnya, dia tidak merasa ada yang aneh. Dia memberi hormat kepada orang tua itu saat dia berkata dengan patuh: “Salam untuk sesepuh tertinggi pertama.”

Orang tua berjubah putih itu adalah sesepuh tertinggi pertama suku Yuan, memiliki level kultivasi peringkat tujuh dengan kekuatan pertempuran puncak. Melihat seseorang datang, dia mengerutkan kening dengan tidak senang:” Junior Yuan Chi, mengapa kamu di sini? Didn ‘ t Saya mengatakan bahwa ketika saya berlatih seni bela diri, saya tidak ingin ada yang mengganggu saya.”

“LORD, Anda menginstruksikan saya sebelumnya, jadi saya di sini untuk mengingatkan Anda agar tidak ketinggalan lelang.” Yuan Chi sangat hormat.

” Oh? Ada hal seperti itu, aku hampir lupa... itu artinya pelelangan akan segera terjadi? “Tetua tertinggi pertama suku Yuan menepuk keningnya.

Yuan Chi tertawa getir:”LORD, hari ini adalah hari lelang.”

” Ah? Waktu berlalu begitu cepat! Nak, terima kasih telah mengingatkan saya, ketika saya kembali, saya akan membalas Anda. Aku pergi.” Mengatakan demikian, sesepuh tertinggi suku Yuan pertama melambaikan lengan bajunya dan seorang Immortal Gu terbang keluar dari kolam.

Gu ini disebut Bahasa Manusia, itu bisa mengubah kata-kata binatang menjadi kata-kata manusia.

Bahasa Manusia Gu Immortal pergi, dan diskusi tentang beladiri sejati berakhir. Seseorang hanya bisa mendengar sedikit gelembung ketika mereka membuka mulut mereka.

Tetua suku Yuan pertama mengumpulkan bahasa manusia Gu Abadi dan terbang, berubah menjadi cahaya.

Kelompok ikan mas berenang di sekitar satu sama lain, setelah beberapa diskusi, mereka merasa bosan dan berenang menjauh.

Yuan Chi melihat sosok sesepuh pertama saat dia menghilang ke cakrawala.

”Tetua pertama masih sama.” Dia menghela nafas, melambaikan lengan bajunya ke kolam.

Angin bertiup dan awan bergerak, awan putih tebal menutupi dan menyembunyikan tempat penting di wilayah suku Yuan ini.

...

”Perahu bubur Magnolia kembali ke tanah air bunga teratai, nyanyian di aula berlangsung hingga larut malam.”

”Danau memantulkan pohon willow yang dikelilingi kabut tipis, pegunungan jauh menyerupai kontur jenggot yang ikal indah seperti bulan kuning.”

Seorang sarjana menggerakkan kepalanya saat dia memegang gulungannya, duduk di paviliun dengan bunga teratai di air, dia melafalkan di malam yang tenang ini, saat angin bertiup dan aroma menyebar.

Seorang pelayan wanita ada di samping cendekiawan itu. Fitur wajahnya sangat indah, kulitnya putih seperti salju, dia memegang bejana kecil saat dia menuangkan anggur ke dalam cangkir anggur.

Setelah sarjana selesai membacakan puisinya, dia memegang gulungannya saat dia melihatnya sambil mengambil cangkir anggur di atas meja. Dia meminum anggur tanpa melihatnya, setelah meneguknya, dia berkata: ”Meskipun anggurnya enak, tidak banyak yang tersisa. Selama pelepasan ini, kita harus meminta beberapa toples lagi dari orang itu. Hong Xiu, Anda akan ikut dengan saya dalam perjalanan ini, biarkan Tian Xiang tinggal di sini dan menjaga tanah yang diberkati.”

” Ya, Tuan Muda.” Pelayan wanita itu sangat gembira saat dia menjawab dengan cepat.

...

Ding ding ding...

Suara Gong Surgawi Gu Abadi bergema di benak Gu Immortal He Lang Zi.

Dia duduk di tanah, membuka matanya saat darah mengalir dari tujuh lubangnya.

“Gong Surgawi Gu Abadi ini sangat kuat. Saya hanya mengaktifkan lima persen dari kekuatannya, tetapi lima usus saya bergeser dan darah saya mengalir ke belakang, meskipun saya juga telah mengaktifkan gerakan pembunuh fana pertahanan tingkat atas.”

He Lang Zi tertawa sinis, aliran darahnya kembali normal, dalam beberapa saat, sepertinya dia tidak pernah terluka.

“Kekuatan seperti itu, aku tidak perlu khawatir tentang Immortal Gu yang tidak diperdagangkan oleh siapapun.” Dia berdiri dan terbang menuju rawa buluh merah.

...

“Ini rawa buluh merah? Pemandangannya bagus di sini.” Gu Immortal peringkat delapan mengenakan topi tinggi dan dengan wajah yang sama sedang melihat ke bawah ke rawa buluh merah di bawahnya.

Tapi yang dilihatnya hanyalah alang-alang yang tumbuh, dengan jalur air yang rumit dan terjalin, menyerupai labirin.

Yang paling menarik perhatian di sini bukanlah bebek air, burung camar, atau ikan, melainkan buluh merah tua.

Alang-alang yang tak terhitung jumlahnya muncul dari air dengan penuh semangat, tampaknya membawa keagungan dan keberanian, mereka mengesankan dan meluas tanpa hambatan, dengan sikap seorang raja, mereka menaklukkan semua makhluk hidup di sini dan mengambilnya untuk diri mereka sendiri.

Gu Immortal peringkat delapan diamati sebelum berkata dengan beberapa keheranan: “Pemandangan ini memiliki kelembutan dan kemegahan, sifat luar biasa tersembunyi dalam. Berdasarkan pemandangan seperti itu, Qin Bai Sheng ini jelas adalah orang yang teliti meskipun keagungannya, dia tidak terkendali tetapi juga memiliki pikiran yang licik. Tidak heran dia bisa menyebabkan keributan dan mengadakan lelang besar ini.”

” Tamu terhormat memiliki penilaian yang brilian. “Gu Immortal peringkat tujuh di sampingnya mengangguk setuju.” Tindakan Qin Bai Sheng benar-benar sumbernya dari keributan besar, itu adalah metode yang bagus untuk melindungi dirinya sendiri. Aku, Murong Jin Xiao, sangat mengagumi tindakannya.”

“Aku menantikannya, lelang ini yang melibatkan hampir semua pahlawan Dataran Utara!” Peringkat delapan Gu Immortal disambut saat tamu terhormat itu menarik kembali pandangannya, nadanya menjadi bersemangat.

“Hahaha, Laut Timur kaya akan sumber daya, pahlawan yang tak terhitung jumlahnya muncul dari sana. Tamu terhormat adalah penguasa suatu wilayah, mengendalikan seluruh lautan kaca, meskipun Dataran Utara memiliki banyak bakat, hanya sedikit yang layak menerima pujianmu.” Murong Jin Xiao berkata dengan hormat.

Dari kata-katanya, tampaknya tamu misterius ini bukanlah Dewa Dewa Dataran Utara, dia berasal dari Laut Timur!

...

“Saudara Qin, kita bertemu lagi.” Fang Yuan menangkupkan tinjunya, menyapa Qin Bai Sheng.

“Hahaha Saudaraku Sha, aku sudah menunggumu. Tapi aku tidak menyangka kamu datang langsung dari sisi Peri Li Shan.” Qin Bai Sheng sangat antusias, dia meraih lengan Fang Yuan, seolah dia benar-benar menganggapnya sebagai saudara.

Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng pergi bersama, mereka tidak melakukan perjalanan di Dataran Utara, sebaliknya, mereka memasuki tanah berkah Peri Li Shan dan menggunakan tanah lubang Gu untuk mencapai tanah yang diberkati Bai Sheng.

Dengan perjanjian mereka sebelumnya dan janji gunung Gu, tanah berkah Peri Li Shan dan Qin Bai Sheng telah diatur dengan sepasang lubang tanah Gu, yang memungkinkan mereka untuk terhubung.

Fang Yuan membawa tiga belas peti mati awan tidur dan tiba di tanah yang diberkati melalui jalan ini, bertemu Qin Bai Sheng sekali lagi.

“Tidak ada pilihan. Saya memiliki harta yang sangat berharga dengan saya, dengan tingkat kultivasi saya yang rendah, saya hanya bisa datang ke sini melalui metode ini untuk mengurangi risiko.” Fang Yuan sengaja tertawa getir.

“Jangan menjadi saudara yang rendah hati, kamu sangat tersembunyi, kedalamanmu tak terduga. Dengan hanya kamu dan hubungan Peri Li Shan, siapa yang berani menargetkanmu?” Qin Bai Sheng berkata dengan hormat.

“Tidak peduli seberapa baik Anda, selalu ada seseorang yang lebih baik dari Anda. Tetapi jika saya memiliki kekuatan pertempuran saudara, saya tidak akan takut.” Fang Yuan dengan cepat menjawab, dalam hal keterampilan interpersonal, dia tidak kalah dengan Qin Bai Sheng.

“Aku ingin tahu siapa ini?” Qin Bai Sheng berbalik, menatap Tai Bai Yun Sheng yang berada di sebelah Fang Yuan.

Saat ini, Tai Bai Yun Sheng menggunakan wajah asing dan berubah menjadi orang tua biasa, penampilannya sangat berbeda dari sebelumnya.

“Ini adalah teman baikku, Gu Immortal Bai Sheng.” Fang Yuan memperkenalkan tanpa rasa takut.

“Bai Sheng... maafkan ketidaktahuan saya, saya tidak tahu bahwa seseorang sekaliber Anda tersembunyi di Dataran Utara kami.” Qin Bai Sheng mengambil inisiatif untuk menyapa.

“Tidak, tidak, saya tersanjung.” Tai Bai Yun Sheng dengan cepat menjawab.

Qin Bai Sheng membawa Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng ke aula lelang.

“Untuk pelelangan ini, saya dengan sengaja mengubah tanah saya yang diberkati menjadi balai lelang besar ini.”

“Ini sangat luar biasa, ada aura yang sangat luar biasa, seperti yang diharapkan dari pengaturan saudara Qin.” Fang Yuan tersenyum sambil memuji.

Qin Bai Sheng menunjukkan sedikit kekhawatiran dan keraguan, berkata: “Saya tidak punya pilihan, banyak kekuatan besar dan ahli yang tak terhitung jumlahnya di Dataran Utara semua diundang ke pelelangan ini. Sebagai penanggung jawab, jika pelelangan terlalu rusak, Saya akan menyinggung mereka. Sejujurnya, ada tekanan besar pada saya akhir-akhir ini, saya hampir tidak bisa tidur. Syukurlah, dengan saudara Sha, tanah yang diberkati pasti akan menjadi barang yang populer ketika akan dilelang, saya tidak bisa menunggu untuk melihat keributan itu. Saya ingin tahu apakah Anda punya banyak? ”

Fang Yuan tidak menyebutkan nomornya, hanya tersenyum sambil berkata: “Saudara Qin, kamu bisa tenang tentang itu, tidak perlu khawatir.”

“Haha, tentu saja aku tidak khawatir.” Tatapan Qin Bai Sheng berkedip, karena dia tidak dapat menyelidiki jawabannya, dia mengubah topik: “Dalam pelelangan ini, saya memiliki aula utama, kamar single, dan ruang rahasia. aula utama dapat memungkinkan interaksi bebas, kamar tunggal adalah untuk Dewa-Dewa Gu dengan temperamen aneh atau yang senang menyendiri. Ruang rahasia akan menyembunyikan segala sesuatu tentang identitas Dewa Abadi. Ketiga pengaturan ini telah ditulis dalam konten aliansi sejak lama, saudara Sha tidak perlu khawatir saya telah melakukan beberapa trik di belakang layar. Saya ingin tahu lokasi mana yang akan dipilih saudara Sha? ”

“Ketiga lokasi ini, apakah bisa ditukar sesuka hati selama proses lelang?” Fang Yuan bertanya lebih dulu.

“Tentu saja. Tapi jika ruang rahasia sudah ditempati, kecuali pemiliknya setuju, tidak ada yang bisa masuk.” Qin Bai Sheng menjawab.

“Kalau begitu aku akan memilih ruang rahasia,” kata Fang Yuan.

“Aku akan memilih kamar rahasia juga.” Tai Bai Yun Sheng mengikuti di belakang.

Qin Bai Sheng mengangguk: “Sembilan kamar rahasia pertama telah dipesan. Saya akan memberikan kamar kesepuluh dan kesebelas masing-masing, bagaimana dengan itu?”

Fang Yuan dan Tai Bai Yun Sheng tidak punya alasan untuk mengatakan tidak. Setelah mereka memasuki kamar rahasia mereka, tanah yang diberkati Bai Sheng membuka pintu masuknya dan mengundang banyak Dewa Gu masuk.